

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 LatarBelakang**

Budidaya kakao (*Theobroma cacao* L.) dewasa ini ditinjau dari penambahan luas areal di Indonesia terutama kakao rakyat sangat pesat, karena kakao merupakan salah satu komoditas unggulan nasional setelah tanaman karet, kelapa sawit, kopi, dan teh. Kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia terutama dalam penyediaan lapangan kerja baru, sumber pendapatan petani dan penghasil devisa bagi negara. Kakao merupakan tanaman tahunan yang mulai berbunga dan berbuah umur 3-4 tahun setelah ditanam. Apabila pengelolaan tanaman kakao dilakukan secara tepat, maka masa produksinya dapat bertahan lebih dari 25 tahun, selain itu untuk keberhasilan budidaya kakao perlu memperhatikan kesesuaian lahan dan faktor bahan tanam. Penggunaan bahan tanam kakao yang tidak unggul mengakibatkan pencapaian produktivitas dan mutu biji kakao yang rendah, oleh karena itu sebaiknya digunakan bahan tanam yang unggul dan bermutu tinggi (Raharjo, 2009).

Meningkatnya luas areal tanaman kakao tidak diikuti oleh peningkatan produksi kakao yaitu tahun 2007 yaitu 7.425,94 ton, tahun 2008 yaitu 6.745,51 ton, dan tahun 2009 yaitu 6.800,54 ton (Dinas Perkebunan Provinsi Bali, 2009). Produksi kakao di Provinsi Bali pada tahun 2009 mengalami peningkatan, namun peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya jumlah tanaman produktif, sementara laju produktivitas tanaman per hektar per tahun cenderung menurun.

Salah satu upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut adalah dengan dibentuknya suatu lembaga pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada keterampilan praktis yang ditunjang dengan teori yaitu Jurusan Produksi Pertanian, program studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember, yang diharapkan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pembangunan perkebunan di Indonesia. Produksi Pertanian diharapkan mempunyai andil yang besar untuk membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam

bidangnya. Dengan hadirnya Jurusan Produksi Pertanian, program studi Produksi Tanaman Perkebunan (PTP) diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas hasil pertanian melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem dan program pendidikan ini mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri.

Sejalan dengan peningkatan kompetisi sumber daya manusia yang handal dan berkualitas tinggi. Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataan sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi.

Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah praktek kerja lapang. Praktek Kerja Lapang adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis di perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa dan merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidangnya masing-masing. Praktek kerja lapang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan diakhir semester VI (enam). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL), dapat mempersiapkan dan mengerjakan serangkaian tugas di tempat industri. Pemilihan PTPN XII Banjarsari Kab. Jember tempat lokasi Praktek Kerja Lapang mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh teknik budidaya tanaman kakao edel.

Bagi tanaman kakao, pemangkasan berarti usaha meningkatkan produksi dan mempertahankan umur produktifitas tanaman. Secara umum pemangkasan

tanaman kakao bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan tajuk yang seimbang dan kokoh, mengurangi kelembapan agar aman dari serangan hama dan penyakit, sehingga mendapatkan produksi yang optimal.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Dari kegiatan praktek kerja lapang (PKL) yang telah dilaksanakan diharapkan mahasiswa mampu:

- a. Menambah wawasan terhadap aspek-aspek di luarling kunganak ademik.
- b. Melatih untuk berfikir kritis terhadap teori dan praktek.
- c. Melatih mahasiswa melatih ilmu pengetahuan yang telah di peroleh di kampus.
- d. Mahasiswa mendapatkan kesempatan menerapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

### **1.2.2 Tujuan khusus**

Setelah melaksanakan kegiatan praktek kerja lapang (PKL), secara khusus mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Dapat melaksanakan teknik budidaya tanaman kakao edel dengan baik.
- b. Dapat mengetahui dan memahami teknik pengolahan kakao edel.
- c. Dapat mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada di lapang.
- d. Mengetahui fungsi pemangkasan untuk pertumbuhan kakao edel.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kegiatan**

### **1.3.1 Lokasi**

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapang (PKL) ini dilaksanakan di PTPN XII Banjarsari Afdelling Gerengrejo Desa Petung, Kecamatan Bangsalsari, Jember Jawa Timur.

### 1.3.2 Jadwal Kegiatan

Kegiatan praktek kerja lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2014 dan berakhir sampai dengan 03 juni 2014 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

Metodelogi yang dipakai dalam praktikum kerja lapang adalah :

### a. Metode Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa aktif dan terjun langsung dalam kegiatan yang ada di lapang sesuai dengan arahan pembimbing lapang.

### b. Metode Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan atau terlaksana di kebun.

### c. Metode Wawancara

Wawancara atau tanya jawab sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja sehingga dapat menambah wawasan.

### d. Metode Studi Pustaka

Dalam metode studi pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Lapang.